

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM NOVEL RANAH 3
WARNA KARYA AHMAD FUADI**



SKRIPSI SARJANA S1

**Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)**

Oleh :

NUR GUSTI AYU

NIM 622016016

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2020

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang
di-
Palembang

Assalamu'alaikum Warohmatullahi wabarakatuh

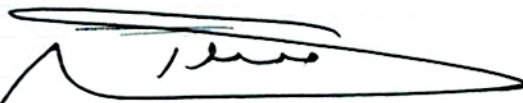
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara **Nur Gusti Ayu Nim 622016016** yang berjudul **“NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM NOVEL RANAH 3 WARNA KARYA AHMAD FUADI”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian, atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Palembang, 25 November 2019

Pembimbing I



Suroso, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN : 701243/0215057004

Pembimbing II



Idmar Wijaya, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN:723799/021511

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM NOVEL RANAH 3
WARNA KARYA AHMAD FUADI**

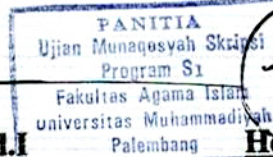
Yang ditulis oleh Saudari NUR GUSTI AYU NIM. 622016016
Telah di munaqosyahkan dan dipertahankan
di depan panitia penguji skripsi
pada tanggal 9 Maret 2020

Skripsi ini telah diterima Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)
Palembang,

Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam
Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



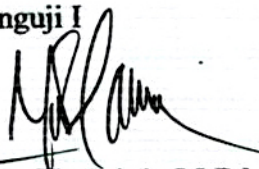
Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I

Helvadi, S.H., M.H.

NBM/NIDN : 995868/0229097101

NBM/NIDN : 995861/0218036801

Penguji I



Dra. Yustlaini, M.Pd

NBM/NIDN: 930724/0227086001

Penguji II



Ahmad Tasmi, S.Sos.L., M.Pd.I

NBM/NIDN: 1101229/0216028203

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmasnyah Ariadi, S.Ag., M.Hum

NBM/NIDN : 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NUR GUSTI AYU

NIM : 622016016

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar saya sanggup menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 29 Juni 2020



Penulis

Nur Gusti Ayu
622016016

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Berlelah-lelah lah, manisnya hidup setelah lelah berjuang. Jangan menyerah, menyerah berarti menunda masa senang di masa yang akan datang. (Imam Syafi'i)

Ku persembahkan untuk :

- ❖ Allah SWT yang selalu meridhoi setiap langkah kaki ini
- ❖ Laki-laki terhebat, laki-laki yang tidak pernah menyakiti ku, laki-laki pertama dalam hidup ku. Dia adalah ayah ku **Irsan, S.Pd** yang selalu mendukung serta mendoakan ku untuk penyusunan skripsi ini dan laki-laki yang selalu support ketika aku berputus asa
- ❖ Wanita terhebat ku, wanita yang selalu ada untuk ku, wanita yang selalu sabar menghadapi sifat ku dan wanita pertama dalam hidupku. Dia adalah ibu ku **Siti Marpu'ah** yang selalu support ketika rasa menyerah di dalam diri ini serta selalu mendoakan dalam setiap langkah kaki ku.
- ❖ Adik-adik kandung ku **Muhammad Faizal Ramadan dan Diva Aulia** yang mendoakan keberhasilan ku.
- ❖ Sahabat seperjuangan ku yang selalu support untuk keberhasilan ku, yang selalu mendengarkan keluh kesah ku, yang selalu ada dalam suka maupun duka **Darmawati dan Arni Ningsih**
- ❖ Teman-teman seperjuangan yang selalu membantu dalam menyelesaikan skripsi ku **Muhammad Tri Aldo dan Dwi Nur Setiawan**
- ❖ Teman-teman seperjuangan yang selalu membantu dalam menyelesaikan skripsi ku **Nanda Nadila Saras Putri dan Mini Wulandari**
- ❖ Teman-teman KKN yang selalu support dalam menyelesaikan skripsi ku
- ❖ Teman-teman seperjuang ku Tarbiyah 2016 yang mendukung dan mensupport ku dari belakang.
- ❖ Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur disampaikan kehadirat Allah Subhanahuwata'ala, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : "Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi" diselesaikan.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam, beserta sahabat-sahabatnya yang telah membuka tabir kegelapan dunia menjadi terang penuh dengan kenikmatan Allah.

Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Strata satu sarjana Pendidikan. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kekurangan pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa peneliti temui dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan terselesainya skripsi ini, tak lupa peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan karya ilmiah ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Suroso, S.Ag.,M.Pd.I selaku pembimbing 1
4. Bapak Idmar Wijaya, S.Ag.M.Hum selaku pembimbing 2
5. Bapak Jamalludin, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing akademik
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
7. Kedua Orang Tuaku Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dorongan dan motivasi serta doa yang tak pernah henti untuk anaknya
8. Teman dan Sahabat seperjuangan yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal soleh disisi-Nya. Akhirnya sarann dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Palembang, Desember 2019

Penulis

NUR GUSTI AYU
NIM : 622016016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR UJIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATAPENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Metode Penelitian.....	9
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Definisi Operasional.....	12
H. Teknik Analisis Data	15
I. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Tentang Nilai	17
1. Pengertian Nilai.....	17
2. Tipe Nilai	19
3. Macam-Macam Nilai	20
4. Tingkatan (hierarki) Nilai	23
B. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	24

2. Dasar Pendidikan Islam.....	26
3. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam.....	34
C. Tinjauan Tentang Novel	38
1. Pengertian Novel.....	38
2. Fungsi Novel	40
3. Macam-Macam Novel.....	41
4. Unsur-Unsur Novel	41
5. Kelebihan Novel dan Kekurangan Novel	42
BAB III HASIL DAN ANALISIS DATA	
A. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Novel Ranah 3 Warna ..	44
1. Nilai Aqidah/Keimanan	45
2. Nilai Ibadah.....	51
3. Nilai Akhlak	54
4. Nilai Muamalah	59
B. Relevansi Sastra Dengan Pendidikan Agama Islam Dalam Novel Ranah 3 Warna	61
1. Relevansi Nilai Aqidah Dengan Pendidikan Agama Islam	61
2. Relevansi Nilai Ibadah Dengan Pendidikan Agama Islam	62
3. Relevansi Nilai Akhlak Dengan Pendidikan Agama Islam	63
4. Relevansi Nilai Muamalah Dengan Pendidikan Agama Islam	64
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Nur Gusti Ayu NIM 622016016, Skripsi dengan judul Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel *Ranah 3 Warna* Karya Ahmad Fuadi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2020.

Novel adalah suatu bentuk karya sastra imajinatif yang mengisahkan kehidupan seseorang dengan orang lain dengan menampilkan konflik-konflik pada tokoh tersebut. Dikatakan suatu bentuk karya sastra imajinatif karena terciptanya sebuah novel merupakan hasil imajinatif pengarang sehingga terbentuk dunia imajinatif. Didalam dunia imajinatif pengarang sepenuhnya berkuasa membicarakan, mengupas, dan bahkan memutarbalikkan kehidupan manusia.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai ajaran Islam. Menurut saya Pendidikan Agama Islam adalah suatu pelajaran mengenai ajaran Islam yang bisa kita jadikan pedoman hidup menjadi jauh lebih baik lagi.

Pendidikan agama dapat didefinisikan sebagai upaya untuk mengaktualkan sifat-sifat kesempurnaan yang telah dianugerahkan oleh Allah Swt kepada manusia, upaya tersebut dilaksanakan tanpa pamrih apa pun kecuali untuk semata-mata beribadah kepada Allah.

Novel *Ranah 3 Warna* merupakan novel best seller yang dimiliki oleh Ahmad Fuadi setelah novel pertamanya *Negeri 5 Menara*. Novel *Ranah 3 Warna* ini bercerita tentang perjuangan seorang santri Pondok Madani gontor yang bercita-cita ingin berkuliah sampai ke luar negeri. Novel ini banyak mengandung nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah 1). Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi? Dan Relevansi sastra dengan Pendidikan Agama Islam dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi.

Nilai-nilai pendidikan agama Islam adalah hal-hal yang melekat pada pendidikan agama Islam yang digunakan manusia sebagai pedoman hidup untuk selalu taat kepada Allah SWT. Nilai-nilai pendidikan agama Islam tersebut harus di terapkan pada anak sejak dini.

Nilai pendidikan Islam dapat membentuk kepribadian seseorang yang selalu bertaqwa kepada Allah SWT dengan cara menjalankan seluruh dimensi yang menyangkut kepribadian seseorang baik dari individu kepada masyarakat, maupun terhadap orang lain melainkan lebih kepada selalu bertaqwa kepada Allah.

Relevansi sastra adalah keterkaitan atau kesesuaian dengan isi sastra pada kehidupan saat ini. Relevansi novel *Ranah 3 Warna* dengan Pendidikan Agama Islam itu saling berkaitan karena terdapat nilai-nilai yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam novel ini terdapat nilai-nilai pendidikan agama Islam seperti nilai akidah/keimanan, nilai ibadah, nilai akhlak dan nilai muamalah.

Kata Kunci : Pendidikan Agama Islam, Novel *Ranah 3 Warna*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan sebuah karya seni yang ditimbulkan berdasarkan hasil imajinasi seorang pengarang yang dituangkan dalam bentuk puisi, cerpen maupun novel. Novel juga merupakan karya sastra yang mengajak pembaca untuk turut merasakan apa yang disampaikan penulis melalui karyanya. Karya sastra novel selain memberikan sajian pembaca juga memberikan nilai-nilai yang terdapat didalamnya.

Suatu karya baru dapat dikatakan memiliki nilai sastra bila didalamnya terdapat kesepadanan antara bentuk dan isinya. Dari sisi bentuk bahasanya baik, indah dan susunan beserta isinya menimbulkan perasaan haru dan kagum dihati pembaca, sedangkan dari isi sastra harus saling mengisi, agar menimbulkan kesan mendalam sebagai perwujudan nilai-nilai karya seni. Karya sastra adalah anak kehidupan kreatif seorang penulis dan mengungkapkan pribadi pengarang.

Salah satu karya sastra yang mengisahkan keutuhan cerita kehidupan seseorang dengan ikut merasakan apa yang ditulis pengarang adalah novel. Menurut Kosasih “Novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh. Novel dibangun melalui berbagai unsur intrinsik maupun ekstrinsik.”¹

Novel adalah suatu bentuk karya sastra imajinatif yang mengisahkan kehidupan seseorang dengan orang lain dengan menampilkan konflik-konflik

¹ Sakti Oktari, *Analisis Nilai-nilai Pendidikan Dalam Novel Sokola Rimba Karya Butet Manurung* (Palembang:2018), hlm. 1

pada tokoh tersebut. Dikatakan suatu bentuk karya sastra imajinatif karena terciptanya sebuah novel merupakan hasil imajinatif pengarang sehingga terbentuk dunia imajinatif. Didalam dunia imajinatif pengarang sepenuhnya berkuasa membicarakan, mengupas, dan bahkan memutar balikkan kehidupan manusia. Namun, seorang pengarang yang baik akan dapat menampilkan pengalaman hidup manusia berdasarkan situasi dan kondisi yang berlangsung ditengah-tengah masyarakat.²

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* “ Novel adalah karangan proses yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak, dan setiap perilaku. ³

Satu hal yang melandasi novel dimasukkan sebagai media belajar adalah isi novel yang berupa cerita, yang memuat kisah menarik, menghibur dan mendidik. Novel mampu mengikat dan menarik pembaca tetapi butuh waktu yang cukup lama untuk membacanya. Terkadang juga bisa membosankan bagi orang yang tidak hobi membaca. Novel juga bisa memberikan pelajaran tentang kehidupan, dari novel juga kita bisa mengambil hikmah. Novel yang menarik bisa membuka pola pikir bagi yang membacanya.

Salah satu media pendidikan menurut Oemar Hamalik yaitu bahan bacaan (Supplementary), materi alat. Bahan ini berupa bacaan seperti buku, novel dan sebagainya. Salah satu jenis buku yang bisa dijadikan bahan bacaan adalah novel. Novel adalah karangan yang berbentuk prosa dan mengandung rangkai cerita

² Siti Komariah, *Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Maha Cinta Karya Aguk Irawan Mn* (Palembang:2015), hal. 1

³ *Ibid.*, hal. 23

kehidupan seseorang dengan orang lain disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.

Cerita atau kisah dalam sebuah novel mempunyai fungsi edukasi yang tidak dapat diganti dengan bentuk penyampaian lain selain bahasa. Sebagaimana kisah dalam Al-Quran dan kisah nabawi yang memiliki keistimewaan merubah aspek psikologis pada seorang. Disamping itu, kisah edukatif dapat melahirkan kehangatan perasaan dan vitalitas serta aktivitas didalam jiwa, yang selanjutnya memotivasi manusia untuk mengubah pola pikir dan perilaku sesuai dengan tuntutan, perjalanan akhir cerita dari novel tersebut.

Belakangan ini dunia pendidikan telah dihadapkan oleh pemandangan baru, dimana peserta didik tidak harus bertemu gurunya melainkan peserta didik mulai mengetahui sebelum guru memberikan materi tersebut. Untuk mendapatkan ilmu tersebut mereka sudah bisa membukanya disitus sosial seperti internet. Fenomena lain juga bisa dilihat dari buku novel yang semakin digemari dan menjadi bahan referensi dimasyarakat. Novel ayat-ayat cinta, ketika cinta bertasbih dan novel lainnya telah menjadi rujukan untuk memotivasi. Novel sebagai sumber inspirasi dalam menstransfer nilai-nilai pendidikan yang terdapat didalamnya bagi siapa pun yang membacanya.

Novel Best Seller Ranah 3 warna terinspirasi dari kisah nyata penulis Ahmad Fuadi. Novel ini mengajak generasi sekarang untuk bersungguh-sungguh dalam mencapai cita-citanya. Kaitannya dengan dunia pendidikan bahwa menuntut ilmu itu sangatlah penting. Novel ini pun banyak mengajarkan kita tentang kehidupan. Dinovel ini diceritakan bahwasannya jangan menyerah untuk menggapai cita-cita

walaupun banyak yang mencemooh kita, menghina kita tetapi jadikanlah semua itu sebagai penyemangat bahwa kita bisa menggapai itu semua.

Novel satu ini merupakan rangkaian kedua seri Triologi Negeri 5 Menara. Jadi praktis tokoh utama pada kisah ini masih sama dengan dibuku pertamanya yakni, Negeri 5 Menara. Hanya saja, kisah yang ada didalam bagian kedua ini lebih fokus pada kehidupan dan konflik yang dialami Alif. Dikisahkan, ia baru saja tamat bersekolah dari Pondok Madani.

Selepas dari pesantren, Alif dilingkupi banyak cita-cita, salah satunya adalah melanjutkan pendidikan dibidang teknologi, sukses seperti Pak Habibie dan kemudian hijrah ke Amerika Serikat. Namun keinginan Alif tersebut tiba-tiba dijegal fakta bahwa ia tak memiliki ijazah. Memang pada saat itu, pondok pesantren belum berwenang untuk menerbitkan ijazah layaknya sekolah yang disubsidi pemerintah. Tapi hal tersebut tidak menggoyahkan cita-cita Alif. Ia kemudian berhasil memperoleh ijazah dengan mengikuti ujian penyetaraan.

Selanjutnya, Alif kemudian ikut ujian UMPTN dan berhasil kuliah di Bandung. Tepatnya di jurusan Hubungan Internasional. Meski tidak berhasil masuk ke ITB, tapi bagi Alif tak mengapa. Ia tetap menjalani kuliahnya dengan sungguh-sungguh. Meski ia sering mengalami masalah seperti keuangan dan semacamnya. Awalnya Alif hampir menyerah, hanya saja ia kembali teringat mantra “man shabara zhafira” yang artinya, siapa yang bersabar akan beruntung. Ia memilih untuk berjuang dan bersabar.

Pada akhirnya, Alif berhasil memperbaiki kondisi keuangannya dengan cara menulis. Bahkan dengan hasil menulis itu, ia bisa mengirimkan sedikit uang bagi

keluarganya dikampung. Seiring berjalannya waktu, Alif tiba pada keberuntungannya yang pertama dimana ia terpilih sebagai mahasiswa utusan dalam program pertukaran belajar ke Benua Amerika.

Alif memilih Negara Kanada. Disana ia tinggal bersama keluarga angkat. Mereka sangat dekat. Saat tiba waktu Alif untuk kembali ke Indonesia, keluarga angkatnya di Kanada sangat sedih. Namun Alif meninggalkan janji untuk mereka, kelak ia akan kembali ke Kanada. Janji tersebut ditepatinya 11 tahun kemudian. Ia kembali berkunjung ke Kanada bersama isterinya.

Sebagaimana telah di jelaskan dalam QS.Al- mujadilah : 11 tentang menuntut ilmu :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ
 اذْكُرُوْا فَاذْكُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ
 حٰبِرٌ

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu:

"Berlapang-lapanglah dalam majelis", Maka lapangkanlah niscaya

Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan:

"Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan

meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-

orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah

Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dari ayat diatas , maka jelaslah bahwa menuntut ilmu adalah merupakan perintah Allah langsung, karena orang yang menuntut ilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah beberapa derajat.

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pealtihan dan penelitian.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bab 1 tentang ketentuan umum pasal 1, ayat 1, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untk proses pembelajaran agar kepribadian peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia.⁴

Masalah pendidikan merupakan masalah hidup dan kehidupan manusia. Proses pendidikan berada dan berkembang bersama proses perkembangan hidup dan kehidupan manusia. Bahkan keduanya pada hakikatnya adalah proses yang satu. Ini berarti bahwa seluruh proses hidup dan kehidupan manusia itu adalah proses pendidikan.

Sebagaimana telah di jelaskan dalam QS. Thoha : 114 tentang pendidikan :

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ^ط وَقُلْ رَبِّ
 زِدْنِي عِلْمًا ﴿١١٤﴾

⁴ Yusron Masduki, Yuslaini, Karoma *Pengantar Psikologi Pendidikan dan Pembelajaran* (Palembang : Tunas Gemilang Press, 2014) hal. 4

Artinya : Maka Maha Tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al Qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan Katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan."

Proses pendidikan dilakukan selama kehidupan manusia itu sendiri, mulai dari alam kandungan sampai lahir didunia manusia telah melalui proses pendidikan. Hal ini menunjukkan pentingnya pendidikan untuk meningkat kemuliaan diri manusia itu sendiri. Sebagaimana Allah SWT telah jelas dalam firman-Nya yang berbunyi :

Agar umat manusia mengetahui tentang kebesaran Allah SWT maka melalui belajarlah kita bisa memahami dari kebesaran penciptaan dan kekuasaan Allah SWT dalam kehidupannya. Nabi Adam as mulia karena dia belajar langsung kepada Allah SWT.

Proses Transformasi dan internalisasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan Islam sebagai suatu nilai, menjadi pegangan hidup bagi setiap peserta didik. Selanjutnya menjadi rujukan dan menjadi bagian kepribadian dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Tujuan ini tidak hanya dalam aspek kognitif saja bahkan yang lebih penting lagi adalah aspek afektif dan psikomotornya. Seluruh aspek yang terdapat dalam peserta didik harus dipenuhi oleh nilai-nilai Islam untuk mencapai tujuan utama penyelenggaraan pendidikan Islam, mejadi manusia yang smpurna.⁵

⁵ Mustofa Rahman, Abdullah Nasih Uwan *Pendidikan Nilai dalam Pemikiran Islam Kontemporer, (Pengantar Mulyadi Kartanegara)*, (Yogyakarta : Jendela, 2003) , hal. 33

Jadi di sini penulis mengangkat novel yang berjudul “NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM NOVEL RANAH TIGA WARNA”. Ketertarikan penulis mengangkat novel tersebut adalah karena sinopsis nya menarik yang menceritakan seseorang yang bercita-cita ingin kuliah sampai ke luar negeri tetapi selalu dicemooh dengan orang sekitar dengan keinginan nya tersebut.

B. Rumusan masalah

Uraian latar belakang masalah dan batasan masalah diatas mengandung sebuah rumusan masalah. Untuk itu penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Apa saja nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam novel Ranah Tiga Warna Karya Ahmad Fuadi ?
2. Bagaimana relevansi sastra dengan Pendidikan Agama Islam dalam novel Ranah Tiga Warna karya Ahmad Fuadi ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang ada pada novel Ranah Tiga Warna
2. Untuk mengetahui relevansi sastra dengan Pendidikan Agama Islam dalam novel Ranah Tiga Warna

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan gambaran nilai pendidikan Islam yang terdapat didalam novel tersebut. Tidak hanya bisa selalu di aplikasikan.

2. Secara praktis

Secara praktis nilai-nilai yang dimunculkan dalam novel bisa menjadi dampak positif bagi pembaca dan sebagai media untuk pendidik mengambil contoh implementasi Pendidikan agama Islam.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi pustaka (*Library Research*) yaitu mengumpulkan data dengan membaca, memahami, menelaah dan menganalisis data-data yang telah ditemukan atau mengakses situs-situs internet maupun yang berkaitan dengan skripsi ini. Penelitian ini termasuk deskriptif kualitatif yang menjelaskan dengan kalimat tanpa menggunakan rumus-rumus yang berkaitan dengan statistik.

2. Objek penelitian

Objek penelitian dalam skripsi yang akan dibahas ini adalah novel *Ranah tiga warna* karya Ahmad Fuadi.

3. Sumber Data

a. Sumber Primer

1) Novel *Ranah Tiga warna*

2) Pendidikan Pancasila tahun 2014 karya Prof. Dr. Kaela.MS,
Paradigma Yogyakarta

- 3) Pengantar Psikologi Pendidikan dan Pembelajaran tahun 2014 karya Drs. Karoma, Drs. Yuslimi dan Yusron Masduki, Tunas gemilang Press.
- 4) Pendidikan Islam dan Perubahan Sosial karya Jamalludin, Umar, LR tahun 2014, Noer Fikri Offset.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder dari penelitian ini adalah buku-buku yang menunjang didalamnya mengandung tentang Pendidikan Islam serta nilai Pendidikan Islam.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat. Teknik membaca dilakukan dengan membaca "*Novel Ranah Tiga Warna karya Ahmad Fuadi*". Pada mulanya dilakukan pembacaan keseluruhan terhadap novel tersebut dengan tujuan untuk mengetahui identifikasi secara umum. buku buku yang berkaitan di baca dan di catat.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan analisis konten. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik kualitatif. Analisis data dilakukan untuk mengetahui nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam novel *Ranah Tiga Warna*.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini digunakan sebagai perbandingan terhadap penelitian yang sudah ada baik dari segi kekurangan maupun kelebihan yang telah ada sebelumnya. Dengan kajian pustaka ini diharapkan dapat mempunyai andil yang

besar dalam mendapatkan suatu informasi tentang teori yang ada kaitannya dengan judul dalam penelitian ilmiah ini. Sebelumnya penulis memperlebar pembahasan tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam Novel *Ranah Tiga Warna* karya Ahmad Fuadi, maka penulis menggunakan beberapa kajian pustaka sebagai rumusan berfikir. Beberapa kajian tersebut di antaranya :

Skripsi Donni Purnawan tahun 2019 Universitas Muhammadiyah Palembang tentang “*Analisis Nilai-nilai Religius Novel Pesantren Impian Karya Asma Nadia*”. Dalam penelitian ini terdapat berbagai macam nilai religius seperti : beriman kepada Allah, Beribadah kepada Allah, bersyukur, bersabar menerima cobaan Allah dan tidak berputus asa.dan memohon ampun atas dosa serta bertaubat kepada Allah. Terdapat perbedaan dan persamaan antara novel “*Pesantren Impian Karya Asma Nadia* “ dengan novel “*Ranah Tiga Warna Karya Ahmad Fuadi* ”. Perbedaan antara kedua novel yang jelas isi dan alur cerita nya berbeda. Novel *Pesantren Impian Karya Asma Nadia* menceritakan tentang lima belas remaja yang mempunyai masa lalu yang kelam dan mereka menjalankan rehabilitas disebuah pesantren yang bernama pesantren impian. Mereka memilih pesantren sebagai tempat memperbaiki diri menjadi jauh lebih baik sebelumnya. Sedangkan dalam novel *Ranah Tiga Warna Karya Ahmad Fuadi* menceritakan seseorang yang berkeinginan atau bercita-cita ingin kuliah ke luar negeri sama seperti BJ. Habibie yang kuliah sampai ke Amerika.seseorang yang dianggap remeh dan dianggap sebelah mata sehingga tidak akan bisa sampai kuliah ke luar negeri karena keterbatasan ekonomi dan kemampuan sampai diremehkan. Dinovel

isinya tentang kehidupan penulis novel itu sendiri yaitu Ahmad Fuadi, beliau menuangkan kehidupan nyatanya dalam sebuah novel.

Persamaan antara kedua novel tersebut yaitu sama-sama memiliki nilai nilai religius yaitu selalu mengingat Allah dalam setiap langkah, selalu beribadah kepada Allah serta sabar dan tawakal dalam setiap menghadapi cobaan apapun dalam kehidupan.

Skripsi Siti Komariah tahun 2015 tentang “*Analisis Nilai-nilai Akhlak Dalam Novel Maha Cinta Karya Aguk Irawan MN*”. Dalam penelitian ini terdapat berbagai nilai-nilai akhlak seperti akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusia dan akhlak kepada lingkungan. Terdapat perbedaan antara novel *Maha Cinta Karya Aguk Irawan MN* dan novel *Ranah Tiga Warna*. Yang pasti selalu isi yang berbeda. Dalam skripsi *Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalaam novel Maha Cinta Karya Aguk Irawan MN* lebih fokus membahas tentang akhlak baik itu kepada Allah dan Sesama Manusia.

Persamaan Antara kedua novel tersebut memiliki nilai religius yaitu selalu beribadah kepada Allah dan akhlak ke sesama manusia baik dengan yang lebih tua maupun yang lebih muda.

G. Definisi Operasional

1. Nilai

Nilai berasal dari bahasa latin *Vale're* yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang. Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu

disukai, digunakan, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermanfaat.⁶

Adapun pengertian nilai menurut pendapat beberapa ahli antara lain:

- a. Menurut Milton Rekeach dan James Bank nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan dalam mana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan atau memiliki dan dipercayai.
- b. Menurut Koentjaraningrat nilai adalah suatu bentuk budaya yang memiliki fungsi sebuah pedoman bagi setiap manusia dalam masyarakat. Bentuk budaya ini dikehendaki dan bisa juga dibenci tergantung daripada anggapan baik dan buruk masyarakat.
- c. Menurut Soerjono Soekanto Nilai adalah konsepsi abstrak yang ada dalam diri manusia, hal ini dikarenakan nilai dapat dianggap baik dan dapat pula dianggap sebagai jelek. Nilai baik selalu menjadi simbol kehidupan yang dapat mendorong integritas sosial sedangkan nilai yang buruk akan memberikan dampak yang berarti seperti halnya dampak yang terjadi pada konflik.

Jadi dapat di simpulkan bahwa nilai adalah suatu esensi yang dianggap penting bagi semua orang baik dari masyarakat awam dan masyarakat yang paham akan nilai itu sendiri. Nilai pun ada yang menganggap nya baik ada pun yang menganggap nya buruk sesuai dengan kebudayaan masing-masing.

2. Pendidikan Agama Islam

⁶ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung, Alfabeta,2004), hlm.9

Dari segi bahasa pendidikan dapat diartikan perbuatan (hal, cara, dan sebagainya) mendidik, dan berarti pula pengetahuan tentang mendidik, atau pemeliharaan (latihan-latihan dan sebagainya) badan, batin dan sebagainya.⁷

Sedangkan Pendidikan Agama Islam berarti "usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam".

Pendidikan agama dapat didefinisikan sebagai upaya untuk mengaktualkan sifat-sifat kesempurnaan yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT kepada manusia, upaya tersebut dilaksanakan tanpa pamrih apapun kecuali untuk semata-mata beribadah kepada Allah.

Ahli lain juga menyebutkan bahwa pendidikan agama adalah sebagai proses penyampaian informasi dalam rangka pembentukan insan yang beriman dan bertakwa agar manusia menyadari kedudukannya, tugas dan fungsinya didunia dengan selalu memelihara hubungannya dengan Allah, dirinya sendiri, masyarakat dan alam sekitarnya serta tanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa (termasuk dirinya sendiri dan lingkungan hidupnya).

Jadi dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu pedoman hidup yang lebih mengarahkan kehidupan jauh lebih baik lagi.

3. Novel

Novel merupakan suatu cerita prosa fiksi yang menggunakan imajinatif kehidupan seseorang yang ada didalam cerita novel tersebut dengan menceritakan kehidupan sehari-hari. Menurut Habibie, Novel adalah sebuah

⁷ H. Abudin Nata, M.A *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal 333

karya fiksi prosa yang tertulis dan naratif. Biasanya dalam bentuk cerita. Penulis novel disebut novelis. Kata novel berasal dari Italia, "novella" yang berarti sebuah kisah, sepotong berita.

Menurut Tarigan, kata novel berasal dari bahasa Latin yaitu *novellus* yang diturunkan pula dari kata *novies* yang berarti "yang melukiskan para tokoh, gerak serta adegan kehidupan nyata yang representatif dalam suatu keadaan yang agak kacau atau kusut. Sedangkan menurut Kosasih, novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atau problematis kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh.

Dari pengertian menurut para ahli bahwa novel adalah karya fiksi prosa yang menggunakan imajinatif yang mengisahkan kehidupan seseorang dalam cerita atau tokoh yang ada dalam novel tersebut

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan analisis konten. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik kualitatif. Analisis data dilakukan untuk mengetahui nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam novel *Ranah 3 Warna*.

I. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah :

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu ditentukan sistematika penulisan, perencanaan, pengamatan, analisa serta kumpulan hasil penelitian, maka penulis menyusun sistematika penelitian ini yaitu :

BAB I Pendahuluan

Meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, kajian pustaka, definisi operasional, teknik analisis data dan sistematika penulisan

BAB II Landasan Teori

Mengemukakan tentang : pengertian nilai, pengertian pendidikan agama Islam dan pengertian novel.

BAB III Hasil dan Analisis Data

Pada bab ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam novel Ranah 3 Warna karya Ahmad Fuadi dan relevansi sastra dengan pendidikan agama Islam dalam novel Ranah 3 Warna karya Ahmad Fuadi.

BAB IV Penutup

Pada bab ini merupakan simpulan akhir dari penelitian yang telah dilakukan yaitu meliputi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an & Terjemahnya.(2005). Bandung CV Penerbit Diponegoro
- Arifin, M. (2003). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Fuadi, A. (2001). *Ranah 3 warna*. jakarta: PT.Gramedia Pustaka.
- Kaelan. (2014). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Komariah, S. (2015). *Analisis Nilai-nilai pendidikan Akhlak Dalam Novel Maha Cinta Karya Aguk Irawan Mn*. Palembang: Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- LR, J. U. (2014). *Pendidikan Islam dan Perubahan Sosial*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Mulyana, R. (2004). *mengartikulasi Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabet.
- Nata, A. (2014). *Metodelogi Studi Islam*. jakarta: Rajawali Pers.
- Nurgiyantoro, B. (1998). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Oktari, S. (2018). *Analisi Nilai-nilai pendidikan Dalam Novel Sokola Rimba karya Butet Manurung*. Palembang: Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Rosidin. (2019). *Ilmu Pendidikan islam*. Depok: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sadullah, U. (2018). *Pengantar Filsafat Pendidikan*. bandung: Alfabeta.
- Uwan , A. N., & Rahman, M. (2003). *pendidikan Nilai Dalam Pemikiran Islam Komtemporer (pengantar Mulyadi Kartanegara)*. Yogyakarta: Jendela.
- Masduki Yusron, Y., & Karoma. (2014). *Pengantar Psikologi Pendidikan Dan Pembelajaran*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- S. R., ntoni, A. P., A. A., H. S., A. K., et al. (2019). *Pendidikan Agama Islam*. Palembang: Cv. Insan Cendekia.
- <https://kbbi.web.id/novel> dikutip pada tanggal 10 Maret 2020
- <http://www.zonareferensi.com/pengertian-nilai/menurut-para-ahli> di kutip pada tanggal 7 oktober 2019
- <https://nurhanifwachidah.blogspot.com/2018/05/pendidikan-islam-talim-tadib-dan.html> dikutip pada tanggal 13 Maret 2020